

## **Penyuluhan Pencegahan Wabah Penyakit Menular Covid 19 Di Lingkungan Rt 02 Rw 01 Desa Ngabar Kecamatan Jetis Mojokerto**

Sutikno  
Sekolah Tinggi Teknik Gempol  
masqtikno@gmail.com

### **ABSTRAK**

Di penghujung tahun 2019 di bulan Desember tanggal 1 di Negeri Tirai Bambu tepatnya di propinsi Hubei kota Wuhan muncul virus Korona jenis yang berbeda yang dinamakan SARS-Cov-2 atau yang lebih di kenal dengan sebutan Covid 19. Di bagian utara dari kota Mojokerto yang berada di perbatasan Mojokerto dan Gresik terdapat wilayah kecamatan Jetis tepatnya desa Ngabar dengan luas 3,25 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 6.120 di tahun 2016 dengan tingkat pendidikan tingkat Sekolah dasar 40 % Sekolah Menengah Pertama dan sederajat 30 % Sekolah Menengah Atas 20 % Tingkat perguruan Tinggi baik S1 maupun S2 5 % dan sisinya 5 % usia non produktif. Dan pekerjaan penduduk desa petani, pedagang, guru, pengusaha, karyawan pabrik, dosen Corona virus adalah salah satu virus yang dapat menimbulkan penyakit berat maupun ringan dengan tanda-tanda gejala demam di atas 38°C, batuk, sesak nafas, yang dilakukan perawatan di rumahsakit Keterbatasan pengetahuan, sosialisasi tentang bahaya penyakit menular maupun kesadaran masyarakat yang masih rendah yang menyebabkan masyarakat bersikap masa bodoh, Adapun penyuluhan ini di harapkan masyarakat semakin sadar wabah penyakit menular segera hilang. Permasalahan yang ada di masyarakat menyadarkan saya akan pentingnya menjaga pola hidup sehat, mencegah kematian dan memutus mata rantai penularan Covid 19. Penting penyuluhan pencegahan penyakit menular yang di mulai lingkungan keluarga yang di mulai dari mencuci tangan secara rutin, memakai masker pada saat keluar rumah, menjaga jarak minimum 1 meter, etika bersin pada saat di tempat umum, , tata cara menerapkan kebersihan di tempat ibadah. Metode penyuluhan dengan menggunakan model peraga maupun langsung  
Kata kunci (keyword) Covid 19,menular, pengetahuan

### **ABSTRACT**

At the end of 2019 in December 1 in the Bamboo Curtain Country, to be precise in Hubei province, Wuhan city, a different type of Corona virus appeared called SARS-Cov-2 or better known as Covid 19. In the northern part of the city of Mojokerto which is located On the border of Mojokerto and Gresik there is an area of Jetis sub-district, to be precise, Ngabar village with an area of 3.25 km<sup>2</sup> with a population of 6,120 in 2016 with a primary education level of 40% Junior High School and the equivalent 30% Senior High School 20% College level both S1 and S2 5% and the other 5% non-productive age. And the jobs of villagers are farmers, traders, teachers, businessmen, factory employees, lecturers. Corona virus is a virus that can cause serious and mild illness with signs of fever above 38°C, coughing, shortness of breath, which is treated in a hospital. knowledge, socialization about the dangers of infectious diseases and low public awareness which causes people to be ignorant, it is hoped that the public will be more aware that infectious disease outbreaks will soon disappear. The problems that exist in society make me aware of the importance of maintaining a healthy lifestyle, preventing death and breaking the chain of transmission of Covid 19. It is important to provide education to prevent infectious diseases starting from the family environment, starting from washing hands regularly, wearing masks when leaving the house, maintaining a minimum distance of 1 meter, sneezing ethics when in public places, how to apply cleanliness in places of worship. Extension methods using demonstration or direct models.

*Keywords: Covid 19, contagious, knowledge*

## 1. PENDAHULUAN

Kenyataan yang ada di masyarakat menyadarkan saya akan pentingnya menjaga pola hidup sehat, mencegah kematian dan memutus mata rantai penularan Covid 19. Penting penyuluhan pencegahan penyakit menular yang di mulai lingkungan keluarga yang di mulai dari mencuci tangan secara rutin, memakai masker pada saat keluar rumah, menjaga jarak minimum 1 meter, etika bersin pada saat di tempat umum, tata cara menerapkan kebersihan di tempat ibadah. Metode penyuluhan dengan menggunakan model peraga maupun langsung.

## 2. PERMASALAHAN MITRA

Menurut data yang di peroleh kondisi sekarang makan kegiatan dapat saya jabarkan sebagai berikut :

- a. Suatu benda yang di pegang oleh seseorang yang terbawa baik dia kondisi sehat maupun sakit, apalagi wilayah desa ngabar terletak di simpang tiga yang mengarah ke beberapa kota banyak sekali orang lewat maupun beristirahat sebentar sebelum melanjutkan perjalanan, maka dari itu resiko tinggi bagi wilayah desa Ngabar karena penyebaran Covid 19 melalui kontak langsung mau tidak langsung saat bersentuhan sesuatu yang berada dalam wilayah desa Ngabar?
- b. Masyarakat desa ada yang bekerja di luar kota yang mempunyai resiko tinggi membawa Virus Covid 19 dari tempat kerja, maupun dalam perjalanan yang bisa menularkan ke anggota keluarga?
- c. Pengetahuan tentang bahaya penyakit menular terutama Covid 19 di lingkungan keluarga belum sepenuhnya memahami, istri dan anak terkadang meremehkan.
- d. Supaya masyarakat terhindar bahaya penyakit menular karena Covid 19 menjadi wabah yang sangat berbahaya

## 3. METODE PELAKSANAAN

Tahap pelaksanaan kegiatan sebelum melaksanakan kegiatan kami mempersiapkan program yang akan di laksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Melakukan silaturahmi ke masyarakat khususnya RT 02 menggali permasalahan, serta ijin masuk ke perangkat desa agar nantinya berjalan dengan normal.
- b. Memetakan permasalahan dari yang ringan sampai yang terberat, dan mempersiapkan peralatan kesehatan diantaranya masker, hand sanitizer,
- c. Menentukan waktu pelaksanaan dan kegiatan pengabdian bersama-sama dengan penduduk agar yang hadir lebih banyak.
- d. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan dengan kondisi New Normal dengan tetap mematuhi protocol kesehatan, menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker, kegiatan ini di laksanakan pada hari kamis, 07 Januari 2021 jam 19.00 s.d 21.00, dengan dihadiri 25 orang di rumah bapak yanto selaku ketua RT 02. Dengan pengisi materi Penyuluhan Pencegahan wabah penyakit menular covid 19 di lingkungan RT 02RW 01 desa Ngabar kecamatan Jetis Mojokerto oleh Sutikno, ST.MT

#### 4. PEMBAHASAN

Materi yang di berikan :

- a. Menjaga tempat ibadah terutama masjid dan mushola
- b. Rajin membersihkan tempat ibadah dengan cairan disinfektant.
- c. Menjaga kebersihan karpet dan alas sholat lainnya dengan rutin menggunakan alat yang di anjurkan seperti vacum cleaner atau alat lain.
- d. Rajin membersihkan dengan cairan disinfektant tempat wudhu maupun toilet.
- e. Di sarankan membawa alas sholat sendiri dari rumah.
- f. Meminta kepada jama'ah agar melaksanakan sholat jika mengalami batuk, demam tinggi maupun gejala sakit seperti influenza.
- g. Melakukan pendampingan maupun motivasi jika terdapat masyarakat yang terkena virus Covid 19 di sekitar tempat ibadah
- h. Melakukan isolasi mandiri selama 14 hari jika ada masyarakat yang terkena virus Covid 19 dengan gejala ringan.
- i. Segera pergi ke Puskesmas maupun Rumah Sakit jika ada penderita Covid 19 dengan tanda-tanda yang serius.

Tata cara cuci tangan dengan 6 langkah :

- a. Tangan di basahi, usapkan sabun pada kedua telapak tangan kemudian gosok-gosok secara merata dengan lembut dan memutar.
- b. Gosok dan usap secara bergantian punggung kedua tangan.
- c. Bersihkan jari-jari terutama pada sela-selanya.
- d. Bersihkan kuku secara bergantian terutama di bagian bawahnya.
- e. Kedua ibu jari di bersihkan secara bergantian dengan posisi memutar.
- f. Gosok dengan perlahan ujung jari dengan posisi ujung jari menempel di permukaan telapak tangan.

5 waktu yang sangat di anjurkan untuk cuci tangan :

- a. Sebelum makan
- b. Setelah dari kamar kecil (BAB)
- c. Sebelum menyusui
- d. Setelah pulang kerja.
- e. pergi dari luar kota.

Sopan santun ketika batuk :

- a. Selalu gunakan masker jika kita berada di tempat keramaian maupun umum.
- b. Tutup hidung maupun mulut dengan bagian dalam tangan kita.
- c. Gunakan tisu yang bersih untuk menutup mulut dan hidung dan membuangnya di tempat sampah.
- d. Gunakan air mengalir untuk mencuci tangan atau gunakan Hand sanitizer.

Biasakan pola hidup sehat di antaranya :

- a. Dengan makan gizi yang seimbang cukup karbohidart, protein, vitamin,
- b. Selalu menjaga kebersihan di lingkungan sekitar rumah masing-masing.

- c. Menjaga asupan air mineral 8 gelas setiap harinya.
- d. Rutin melakukan olahraga dan cukup istirahat.
- e. Rajin mencuci tangan.
- f. Menjaga jarak minimum 1 meter
- g. Membawa hand sanitizer ketika keluar rumah atau berangkat kerja.
- h. Makan makanan yang di masak dengan matang
- i. Jangan lupa berdoa menurut keyakinannya masing-masing.

#### **5. KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat setelah santri keluar dari pondok pesantren bisa menerapkan ilmu agama maupun ilmu tentang penyakit Covid-19.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kegiatan pengabdian ini di sambut baik oleh pengurus pondok dan masyarakat sekitar sehingga bisa berjalan lancar berkat kerjasama yang baik dengan pihak Teknik Mesin Sekolah Tinggi Teknologi Gempol. Oleh karena itu dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan sedalam –dalamnya kepada :

1. Sekolah Tinggi Teknologi Gempol atas bantuan pendanaanya.
2. Ketua STT Gempol yang telah mengijinkan kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Masyarakat sekitarnya.

Akhirnya kami berharap semoga kegiatan pengabdian ini dapat dirasakan manfaatnya bagi berbagai pihak terutama santri pondok dan sekitarnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- D. Hardiana, “Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Brat,” *J. Buana*, vol. 2, no. 2, p. 495, 2018, doi: 10.24036/student.v2i2.98.  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Pandem>

LAMPIRAN KEGIATAN



1



2

3

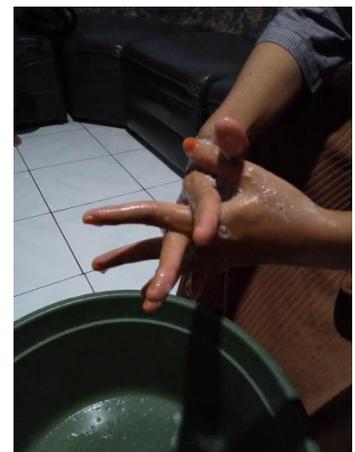
Gambar 1. (1) (2) dan (3) Pelaksanaan Kegiatan



1



2



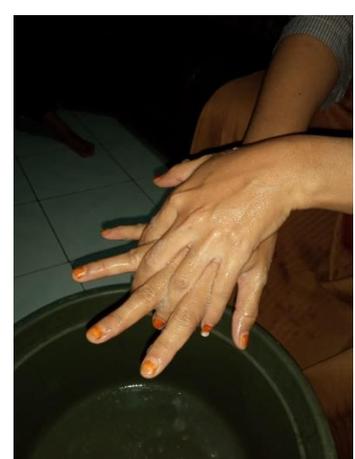
3



4



5



6

Gambar 2. 6 Langkah Kegiatan Mencuci Tangan



Tata cara memakai masker yang benar



Cara memakai masker yang salah



Cara memakai masker yang salah

Gambar 3: Kegiatan Cara Pemakaian Masker yang benar